



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (30 Juli 2018) ditutup menguat sebesar +38.8 point atau +0.63% ke level 6,027.94 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 8,01 triliun.

Today Recommendation

Perdagangan dihari Selasa ini kami perkirakan berpeluang melanjutkan kenaikannya seiring naiknya Oil, Nikel, Timah dan EIDO tetapi disaat bersamaan setelah naik 7 hari membuat IHSG rawan terkena profit taking seiring kejatuhan kembali DJIA. Masuk bulan Agustus fokus investor domestik tertuju pada siapa yang menjadi Capres & Cawapres baik untuk petahana maupun lawannya setelah mulai mengkristal ada 6 parpol pendukung petahana & 6 pendukung lawannya. Dari kristalisasi tsb secara kalkulasi matematis petahana berpeluang terpilih kembali. Akan tetapi apakah hasil pilkada DKI terulang kembali, hanya waktu yang akan membuktikannya.

PT Ace Hardware Indonesia (ACES). Perseroan mencetak laba periode berjalan semester I/2018 senilai Rp422,41 miliar, tumbuh 27,27% dari posisi Rp331,88 miliar pada periode yang sama tahun 2017. Pada semester I/2018, nilai penjualan perseroan mencapai Rp3,23 triliun, tumbuh 21,88% dari posisi Rp2,65 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penjualan perseroan terdiri dari tiga segmen yakni produk perbaikan rumah, gaya hidup dan permainan, masing-masing senilai Rp1,87 triliun, Rp1,46 triliun dan Rp171,59 miliar.

BUY: MARK, INDY, ADRO, ITMG, HRUM, ASII, INKP, ANTM, GGRM, HMSP, ICBP, INCO, TINS, UNTR, BRPT, BBKA, BBNI, BMRI, MEDC, ACES, CPIN, ELSA, ICBP, INCO, INTP, SMGR, MYOR, PGAS, PTRO.

Market Movers (31/07)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 14,412
Indeks Nikkei, Selasa melemah di point 22,393
DJIA, Selasa ditutup melemah di point 25,306

IHSG	MNC 36
6,027.94	339.19
+38.8 (+0.63%)	+2.21 (+0.65%)
30/7/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) +234.83
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -48,907.8

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	11,405
Value (billion Rp)	8,015
Market Cap.	6,792
Average PE	14.2
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,992 - 6,063
USD/IDR Daily Range	14,360 - 14,440

GLOBAL MARKET (30/07)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,306	-144	-0.57
NASDAQ	7,630	-107	-1.39
NIKKEI	22,544	-167	-0.74
HSEI	28,733	-71.15	-0.25
STI	3,307	-17.83	-0.54

COMMODITIES PRICE (30/07)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	70.07	+1.38	+2.01
Batubara US/ton	94.75	+0.5	+0.05
Emas US/oz	1,220	-2.7	-0.23
Nikel US/ton	13,895	+112	+0.82
Timah US/ton	20,037	+197	+1
Copper US/Pound	2.79	+0.001	+0.04
CPO RM/ Mton	2,191	+6	+0.27

COMPANY LATEST

PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI). Perseroan merealisasikan laba bersih konsolidasi pada kuartal II 2018 yang mencapai Rp 14,93 triliun. Laba tersebut tumbuh 11,04% dibandingkan periode sama tahun lalu yaitu Rp 13,44 triliun. Pertumbuhan laba tersebut antara lain ditopang kenaikan pendapatan bunga perseroan yang tumbuh 6,8% menjadi Rp 53,64 triliun. Kenaikan pendapatan bunga disumbang dari realisasi penyaluran kredit pers yang mencapai Rp 772,13 triliun per akhir kuartal II 2018 lalu. Kredit tercatat tumbuh 15,57% yoy senilai Rp 668,05 triliun. Sementara rasio kredit bermasalah (NPL) gross BRI tercatat meningkat dari 2,23% per Juni 2017 menjadi 2,33% di Juni 2018. Meski begitu, secara NPL net terjadi perbaikan dari 1,16% menjadi 1,1%. Selain itu, net interest margin (NIM) perseroan juga tercatat menyusut dari 8,02% menjadi 7,64%. Sedangkan, rasio kecukupan modal atau capital adequacy ratio (CAR) juga menurun dari 21,67% menjadi 20,13% per Juni 2018.

PT Garuda Indonesia (GIAA). Perseroan pada 1/2018 membukukan kerugian mencapai US\$114 juta atau setara Rp 1,653 triliun jika memakai kurs Rp 14.500/ US\$ dimana kerugian tersebut mengalami penurunan 59,8% YoY. Pendapatan perseroan naik 5,9% dari US\$ 1,88 miliar di semester I 2017 menjadi US\$ 1,99 di semester I 2018. Sementara pengeluaran Garuda Indonesia hanya naik tipis 0,3% menjadi US\$ 2,1 miliar. Di semester I 2018 ini beban avtur memakan sebanyak 30% dari total beban atau sebesar US\$ 639,7 juta. Di tahun lalu, beban avtur itu hanya sebesar 27% dari total pengeluaran perusahaan atau sebesar US\$ 571,1 juta.

PT Krakatau Steel (KRAS). Perseroan membukukan pendapatan US\$854,27 juta. Jumlah tersebut naik 34,75% secara tahunan dari US\$633,97 juta pada periode yang sama tahun lalu. Akan tetapi, beban pokok pendapatan naik lebih tinggi yakni mencapai 39,38% secara tahunan pada semester I/2018. Dari situ, perseroan membukukan laba kotor US\$100,39 juta atau naik 7,82% secara tahunan. Kerugian KRAS tercatat menurun dari US\$56,70 juta menjadi US\$16,01 juta atau turun 71,76% secara tahunan pada semester I/2018.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Perseroan meraih laba yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk sebesar 18,65 persen hingga periode yang berakhir 30 Juni 2018 menjadi Rp517,25 miliar atau Rp57,67 per saham dibandingkan laba Rp435,92 miliar atau Rp48,60 per saham di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan bersih naik menjadi Rp12,97 triliun dari Rp9,48 triliun dan beban pokok pendapatan juga naik jadi Rp11,49 triliun dari Rp8,47 triliun.

PT Delta Dunia Makmur (DOID). Perseroan mencatat laba neto yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk sebesar US\$18,19 juta hingga periode 30 Juni 2018 naik dibandingkan laba US\$8,67 juta di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan neto meningkat menjadi US\$384,47 juta dari pendapatan neto US\$360,62 juta dan naiknya beban pokok pendapatan menjadi US\$304,80 juta dari US\$258,44 juta membuat laba kotor turun menjadi US\$79,66 juta dari laba kotor US\$102,17 juta.

PT Telkom Indonesia (TLKM). Perseroan alami penurunan laba periode berjalan yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk hingga periode Juni 2018 sebesar 28,13 persen menjadi Rp8,69 triliun dibandingkan laba Rp12,10 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan naik tipis menjadi Rp64,36 triliun dari pendapatan Rp64,02 triliun tahun sebelumnya.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	2,475	22.6	PTBA	444	5.8	KPAL	+110	+22.4	UNIT	-56	-18.1
RIMO	871	7.9	ADRO	420	5.5	YPAS	+110	+22.4	MINA	-75	-12.9
IIKP	710	6.5	IIKP	394	5.2	TPMA	+43	+21.8	MLPT	-90	-10.0
TRAM	650	5.9	MYRX	291	3.8	KDSI	+205	+20.8	SKBM	-50	-9.8
BUMI	378	3.4	INKP	279	3.7	NAGA	+42	+20.8	CSAP	-65	-9.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	23275	50	22650	23850	BUY	GGRM	74400	1850	70700	76250	BUY
BBNI	7500	50	7288	7663	BUY	HMSP	3940	20	3795	4065	BUY
BBRI	3080	-10	3025	3145	BOW	ICBP	8775	175	8463	8913	BUY
BBTN	2380	-30	2320	2470	BOW	INDF	6275	0	6125	6425	BOW
BJBR	2150	90	1970	2240	BUY	KAEF	2380	0	2200	2560	BOW
BJTM	655	10	605	695	BUY	KLBF	1320	30	1275	1335	BUY
BMRI	6725	150	6388	6913	BUY	UNVR	44100	-225	43388	45038	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1340	10	1268	1403	BUY	ASII	7100	125	6738	7338	BUY
LPPF	9500	50	9288	9663	BUY	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	35925	525	34763	36563	BUY	BRPT	1830	0	1763	1898	BOW
PERTAMBANGAN						CPIN	4620	70	4360	4810	BUY
ADRO	2090	125	1878	2178	BUY	INKP	19850	100	19050	20550	BUY
ANTM	955	55	823	1033	BUY	TPIA	5000	20	4765	5215	BUY
ITMG	30000	1000	27250	31750	BUY	WTON	400	14	366	420	BUY
MEDC	1020	20	965	1055	BUY	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4360	-240	3940	5020	BOW	INDY	3840	310	3280	4090	BUY
COMPANY GROUP						JSMR	4830	-120	4590	5190	BOW
BHIT	106	0	102	111	BOW	PGAS	1710	15	1643	1763	BUY
BMTR	458	-2	450	468	BOW	TLKM	3910	-30	3835	4015	BOW
MNCN	1000	20	960	1020	BUY	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	0	49	52	BOW	BSDE	1425	-65	1360	1555	BOW
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	PTPP	2280	120	1980	2460	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	540	-10	515	575	BOW
KPIG	1370	0	1303	1438	BOW						
MSKY	875	0	875	875	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
- HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
- SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
- Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.